

## PENDAMPINGAN MANAJEMEN DAYA SAING PEMERINTAHAN DESA DALAM PENCAPAIAN *SU*STAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Arwildayanto<sup>1</sup>, Mohamadi Zubaidi<sup>2</sup>, Jumadi Mori Salam Tuasikal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: <sup>1</sup>arwildayanto@ung.ac.id ; <sup>2</sup>zubeth@ung.ac.id ; <sup>3</sup>tuasikal.jumadi@ung.ac.id

### Article History:

Received : 15-02-2022

Revised : 26-02-2022

Accepted : 27-03-2022

**Abstract:** Program pengabdian KKNT Desa Membangun 2021 di Desa Potanga dilaksanakan untuk pendampingan manajemen daya saing pemerintahan Desa dalam percepatan pencapaian *su*stainable development goals (SDGs), dengan pertimbangan permasalahan desa: 1) perlunya peningkatan produktivitas dan kualitas masyarakat, 2) rendahnya pemahaman terkait permasalahan masyarakat seperti kesehatan, lingkungan hidup, pendidikan dalam mewujudkan program Desa SDGs, 3) Perlunya mewujudkan desa berkembang dan mandiri, serta kolaborasi berbagai pihak dalam pengembangan kawasan perdesaan berkelanjutan, dan 4) perlunya peningkatan ekonomi masyarakat desa. Metode pelaksanaan kegiatan: 1) persiapan; a) penyiapan administrasi dan perlengkapan mahasiswa, b) penyiapan bahan dan peralatan kegiatan pembekalan, c) menyiapkan bahan dan peralatan untuk pelaksanaan pengabdian, 2) pembekalan, terdiri; a) menyiapkan administrasi kegiatan pembekalan, b) melaksanakan pelatihan program pendampingan manajemen daya saing pemerintahan Desa berkelanjutan, c) mensosialisasikan kehidupan bermasyarakat dan nilai-nilai budaya masyarakat di lokasi KKNT, 3) rencana kegiatan program mahasiswa; a) melakukan pendampingan, b) melakukan pelaksanaan dan evaluasi, c) melakukan dokumentasi program. Implementasi program aksi KKNT telah berhasil dilakukan melalui upaya asesmen potensi desa, Workshop manajemen daya saing desa, peningkatan perekonomian, pendidikan, penyuluhan kesehatan (Covid 19, pencegahan stunting), pelestarian lingkungan hidup (penanaman pohon), pemberdayaan masyarakat, peran kepemudaan, (event keolahragaan, kesenian), pusat belajar rakyat (optimalisasi mobil pintar), mengajar di sekolah dan kesetaraan gender.

**Keywords:** Village Management, Competitiveness, SDGs

### Pendahuluan

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu perguruan tinggi di kawasan Teluk Tomini, memiliki peran strategis melakukan percepatan pembangunan melalui penerapan pilar pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen, dan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Desa Membangun yang dikoordinir Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada

mahasiswa pengalaman belajar dan kesempatan mengembangkan diri untuk memiliki kepekaan terhadap kehidupan masyarakat berbasiskan pada keilmuan yang dimiliki. Kegiatan KKNT Desa Membangun tahun 2021 dilaksanakan dalam bentuk pengajaran dan interaksi sosial di tengah masyarakat, mengusung tema membangun demi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), didasarkan pada (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, 2020), Tentang Sasaran Rencana Strategik (Renstra) Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 2020–2024 yaitu terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan kolaboratif dan daya saing secara berkelanjutan dalam mendukung Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Untuk mewujudkan itu, dipandang penting melakukan pendampingan manajemen daya saing pemerintahan Desa Potanga dalam pencapaian 17 tujuan SDGs, diantaranya yang relevan terkait pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pengurangan kemiskinan, menghindari kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, pemenuhan air bersih dan sanitasi yang layak, pemenuhan energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, permukiman, konsumsi dan produksi, perubahan iklim, ekosistem daratan, kehidupan yang damai, berkeadilan dan kelembagaan yang tangguh, kemitraan untuk mencapai tujuan (Reynaldy, 2021).

Peningkatkan daya saing pemerintahan Desa, menjadi pilar utama dalam pencapaian SDGs sebagai bentuk komitmen dan pengarusutamaan pembangunan desa yang menjamin keadilan dan tata kelola pemerintahan desa yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya (Iskandar, 2020). Pertimbangan pendampingan manajemen daya saing pemerintahan Desa Potanga dijadikan kegiatan KKNT dikarenakan untuk menunjang dan meningkatkan beragam Potensi yang dimiliki oleh Desa Potanga kearah ketercapaian SDGs, mulai dari sektor fasilitas sarana dan prasarana, sektor pertanian, sektor kelembagaan, serta sektor geografis lokasi desa dibandingkan dengan desa terdekat.

Desa Potanga memiliki jalan dengan berbagai kelas mulai dari Jalan Provinsi. Sektor pertanian Desa Potanga juga dapat dikatakan unggul, mengingat luasan penggunaan lahan sebagai lahan pertanian yang terbilang tinggi, mencapai sekitar lebih dari 50% dari luasan desa keseluruhan. Luasan lahan pertanian di Desa Potanga dapat dikembangkan lebih jauh sehingga pada masa mendatang Desa Potanga mampu menjadi Desa Mandiri Pangan, atau bahkan menjadi desa yang mampu menyuplai kebutuhan pangan desa-desa di sekitarnya. Masih dalam

aspek penggunaan lahan, Desa Potanga selain memiliki potensi pertanian juga memiliki potensi pemanfaatan lahan lain, mengingat masih tersedianya lahan untuk peruntukan tertentu, seperti contohnya peruntukan industri maupun fasilitas penunjang kegiatan pertanian. Di balik segala potensi fisik yang dimiliki oleh Desa Potanga, juga terdapat potensi sumberdaya manusia berupa dukungan pemerintah desa dan warga secara keseluruhan yang memiliki keinginan tersendiri terhadap pengembangan dan kesejahteraan Desa Potanga.

Secara keseluruhan dari analisis terhadap potensi Desa Potanga, dapat dikatakan bahwa Desa Potanga memiliki Potensi Umum kategori menengah sampai tinggi dengan potensi pengembangan yang menjanjikan. Oleh karenanya melalui KKNT dapat memberikan partisipasi dalam mengoptimalkan segala potensi yang sudah ada antara lain; 1) mempercepat pembangunan Desa berkelanjutan, 2) mengembangkan ekonomi, investasi, wirausaha, industri guna memutus rantai kemiskinan, 3) penerapan inovasi dan teknologi dalam mewujudkan pencapaian SDGs, 4) peningkatan status Desa berkembang menuju mandiri, memiliki kolaborasi dengan instansi pemerintah, swasta dalam pengembangan desa berkelanjutan, 5) meningkatkan kinerja Pemerintahan Desa dalam pemberdayaan masyarakat, peduli kesehatan, peduli lingkungan, peduli pendidikan dan ramah terhadap kaum perempuan, 6) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aspek pembangunan desa secara berkelanjutan, 7) munculnya kelompok sentra ekonomi baru, pemuda kreatif, ibu rumah tangga produktif membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, 8) terwujudnya Desa hijau, ramah lingkungan dan mitigasi bencana yang baik, 10) meningkatnya kualitas pendidikan dalam membangun karakter anak didik (Sudarmanto et al., 2020). Untuk mewujudkan keberhasilan pembangunan berkelanjutan di Desa Potanga tentu dilandasi inisiatif dan kreativitas masyarakat yang melahirkan kesadaran dan tanggung jawab hidup warga untuk bertumbuh dan berkembang sebagai bentuk partisipasi (Amalia & Syawie, 2015).

Hal ini sebagai tindak lanjut dari dinamika dan kondisi alam Desa Potanga sebagai daerah agraris memberikan potensi mata pencaharian masyarakat lebih dominan sebagai petani dan pemilik kebun, yang menuntut mereka bekerja dari pagi sampai sore di sawah dan perkebunan. Dalam kondisi tersebut partisipasi warga tetap di dorong dalam berbagai kegiatan pemerintahan desa menuju Desa mandiri dan berkelanjutan. Manfaat yang bisa didapatkan masyarakat, dosen dan mahasiswa dari pelaksanaan KKNT di desa Desa Potanga ini mereka semua dapat mengambil peran aktif menyiapkan program kerja menumbuhkan ekonomi kreatif dan produktif, pengolahan hasil panen dan memberikan pelatihan manajemen pemerintahan

desa yang memiliki daya saing tinggi dalam melayani 2.513 jiwa penduduk, terdiri dari 1.317 orang laki-laki dan 1.196 orang perempuan, serta 758 kepala keluarga (Instrumen Desa Membangun Desa Potanga, 2021).

## **Metode**

Pelaksanaan KKNT di Desa Potanga, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo terdiri dari 15 mahasiswa berlangsung selama 2 bulan (September – November 2021) dilakukan dengan skenario;

### **Persiapan Keberangkatan**

Sebelum mengikut kegiatan KKN Tematik Desa Membangun tahun 2021, mahasiswa dan dosen pendamping melakukan beberapa persiapan sebagai berikut :

- a. menyiapkan kebutuhan administrasi dan perlengkapan.
- b. menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pembekalan mahasiswa.
- c. menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pendampingan manajemen desa kepada masyarakat.

### **Pembekalan**

Kegiatan pembekalan bagi peserta KKNT tahun 2021 ini dilakukan, sebagai berikut:

- a. menyiapkan administrasi untuk kegiatan pembekalan, seperti daftar hadir mahasiswa, daftar hadir pemateri, dan spanduk kegiatan dan kebutuhan teknis lainnya.
- b. Melaksanakan pelatihan manajemen daya saing desa, di mana keterampilan mahasiswa dapat mengorganisasikan kegiatan pelatihan berkaitan dengan aspek pemberantasan kemiskinan, mengatasi kelaparan, peningkatan perekonomian masyarakat desa, upaya peningkatan peduli kesehatan, peduli lingkungan, peduli pendidikan dan ramah perempuan. Aspek ini diberikan edukasi oleh mahasiswa berdasarkan latar belakang keilmuannya dan tim ahli yang dijadikan narasumber dalam melaksanakan program pendampingan manajemen daya saing di lokasi KKNT.
- c. Mahasiswa diberikan pembekalan berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan dan nilai-nilai budaya masyarakat di lokasi KKNT untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan, etika kehidupan demi menjaga nama baik lembaga Universitas Negeri Gorontalo.

### **Tindakan aksi**

- a. Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan program utama pendampingan manajemen daya saing pemerintahan Desa dalam pencapaian SDGs dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Pemerintah Kabupaten Gorontalo, berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi SDGs.
- b. Kegiatan mahasiswa lainnya yang berkaitan dengan turunan dari pencapain SDGs diantaranya upaya asesmen potensi desa, peningkatan perekonomian, pendidikan, penyuluhan kesehatan (Covid 19, pencegahan stunting), pelestarian lingkungan hidup (penanaman pohon), pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas pemuda (event keolahragaan, kesenian), pusat belajar rakyat (optimalisasi mobil pintar), mengajar di sekolah, kesetaraan gender, 3) kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan program dokumentasi keberhasilan program, sebagaimana dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini:
- c. Tahapan pelaksanaan aksi
  - 1) Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat Desa Potanga dengan menyebarkan angket (kuesioner daya saing pemerintahan Desa) kepada aparat pemerintah desa, tokoh masyarakat, agamawan, pemuda, perempuan dan pelajar dan masyarakat lain berpartisipasi mengisi angket.
  - 2) Melakukan koordinasi berkaitan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa Potanga sebagai bahan dan data awal penyusunan/revisi/ pengembangan RPJM dan RKP Desa
  - 3) Mengidentifikasi kader pemberdayaan masyarakat desa, tingkat kemiskinan, sumber pendapatan, pemahaman tentang kesehatan ibu, anak dan kepedulian pada lingkungan, pendidikan dan ramah terhadap perempuan, anak berkebutuhan khusus.
  - 4) Program Utama Pendampingan pelatihan manajemen daya saing pemerintahan Desa dikoordinasikan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gorontalo
  - 5) Program turunan pencapaian SDGs Desa. Mahasiswa melakukan identifikasi potensi ekonomi, kaderisasi pemberdayaan dan masyarakat; pengentaskan kemiskinan, mencegah kelaparan, pemulihan ekonomi akibat pandemik Covid 19, meningkatkan pemahaman masyarakat penting hidup sehat, literasi keuangan, mitigasi kerusakan lingkungan hidup, penghijauan, peduli pendidikan, antisipasi kekerasan terhadap perempuan. pengelolaan lembaga ekonomi desa/ BUM Desa, pelatihan manajemen literasi dan karakter baik dari siswa dan remaja desa

- 6) Penyusunan buku laporan KKN, Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN, serta pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, Peraturan Peraturan Desa, dll)

Dari tahapan aksi pelaksanaan program KKNT selama 60 hari dimulai dari observasi hingga pelaksanaan program inti dan tambahan. Aktivitas mahasiswa dalam kegiatan ini diatur dalam volume kegiatan/pekerjaan mahasiswa dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan sebanyak 300 JKEM selama 60 hari kegiatan KKNT Desa Membangun di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

### Hasil

Pengamatan terhadap wilayah setempat serta wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa Potanga, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga, perangkat dusun yang ada seperti kepala dusun, sekretaris desa, dan aparat lainnya. Kegiatan ini dilakukan melalui kunjungan ke beberapa rumah (*door to door*) dan mendapatkan data yang cukup agar nantinya program KKNT tepat guna dan tepat sasaran. Survei dan observasi yang dilakukan tersebut juga mendapatkan permasalahan di lapangan terkait dengan kondisi kesehatan dan penerimaan dari beberapa masyarakat yang belum memahami maksud dan tujuan sehingga kadang menolak untuk memberikan data yang diperlukan. Beberapa identifikasi masalah yang didapatkan dari masyarakat yang terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis program berdasarkan hasil survei di masyarakat

| Identifikasi Masalah   | Program Kerja                          | Tujuan dan Manfaat   | Sasaran             | Goals SDGs  | Pelaksana      |
|--|--|--|---------------------|---|----------------|
| ✓ Belum optimalnya pergerakan Pemerintah Desa dalam mewujudkan SDG's | ✓ Workshop Manajemen Desa Menuju SDG's | ✓ Manajemen daya saing pemerintah desa menuju pembangunan berkelanjutan<br>✓ Implmentasi, inovasi dan teknologi yang ramah lingkungan ekonomis dan efisien guna mempercepat perwujudan | Aparat Desa Potanga | SDGs No.18 (Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif) | Mahasiswa KKNT |

|   |  |   |                             |   |  |
|---|--|---|-----------------------------|---|--|
|   |  | program desa membangun  |                             |   |  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masih terdapat masyarakat tidak percaya terhadap vaksin covid-19.</li> <li>✓ Kekhawatiran masyarakat terhadap berita-berita hoaks tentang vaksin covid-19 yang mengakibatkan orang meninggal dunia.</li> <li>✓ Takut di suntik</li> <li>✓ Handsanitizer yang terbatas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sosialisasi dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19</li> <li>✓ Pembagian Hand sanitizer</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan persentasi vaksinasi covid-19.</li> <li>✓ Mencegah terkena atau mengalami covid-19 berat dan membentuk kekebalan tubuh</li> <li>✓ Membantu dan memfasilitasi masyarakat dalam menjaga kebersihan diri di tengah pandemi covid-19</li> </ul> | Masyarakat Desa Potanga     | SDGs No.3 (Desa Sehat dan Sejahtera)            | Mahasiswa KKNT dan Aparat Desa Potanga |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurangnya kesadaran dan aksi nyata yang dilakukan masyarakat dalam pelestarian Lingkungan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Lingkungan Hidup (Penghijauan)</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menjadikan Desa Potanga menjadi Desa yang asri dan sejuk.</li> <li>✓ Meminimalisir terjadinya bencana banjir di Desa Potanga</li> </ul>  | Masyarakat desa Potanga     | SDG's No 15 (Mendukung ekosistem berkelanjutan) | Mahasiswa KKNT dan Aparat Desa Potanga |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurangnya minat baca siswa</li> <li>✓ Fasilitas Literasi</li> <li>✓ Kemampuan bahasa inggris siswa rendah</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pusat belajar rakyat/Literasi Berjalan (Mobil Pintar)</li> <li>✓ English Learning</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengajak siswa dalam mengembangkan minat baca</li> <li>✓ Mencerdaskan siswa yang ada di sekolah dasar</li> </ul>   | Siswa Sekolah Dasar (Mitra) | SDGs No.4 (Pendidikan Berkualitas)              | Mahasiswa KKNT                         |

Pelaksanaan KKNT Desa Membangun di Desa Potanga mengusung program pendampingan manajemen daya saing pemerintahan berbasis SDGs diharapkan dapat lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kemandirian desa berkelanjutan sesuai dengan rancangan yang telah disusun mahasiswa bersama aparat dan segenap warga.

## Realisasi Program Kerja

### a. Workshop Manajemen Daya Saing Pemerintahan Desa Berbasis SDGs



**Gambar 1.** Penyerahan piagam Narasumber pada Pelatihan Manajemen Daya Saing Pemerintahan Desa Menuju SDGs

Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk pelatihan (*workshop*) dengan tema Manajemen Daya Saing Pemerintahan Desa Menuju Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2021, dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gorontalo Hj. Ir. Hadijah U. Tayeb, M.M. Dalam sambutan beliau menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas komitmen UNG memajukan desa. Sekaligus kepada peserta beliau mengharapkan

keseriusan untuk mengikuti kegiatan ini. Narasumber kegiatan pelatihan manajemen daya saing pemerintahan desa adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Kabupaten Gorontalo Drs. Nawir Tondako, ME. Peserta pelatihan merupakan seluruh aparat Desa Potanga ditambah 12 orang aparat dari desa yang ada di Kecamatan Boliyohuto (Desa Bandung Rejo, Bongongo Ayu, Diloniyohu, Dulohupa, Iloheluma, Monggolito, Motoduto, Parungi, Sidodadi, Sidomulyo Selatan, Sidomulyo dan Tolite). Adapun materi yang disampaikan terkait dengan pembangunan desa berkelanjutan (SDGs), manajemen daya saing pemerintahan Desa. Dibantu melalui kegiatan workshop tersebut ada beberapa trend capaian SDGS Desa Potanga yang diperoleh, yaitu ditindaklanjuti melalui survei dan pengisian Instrumen Desa Membangun sekaligus didukung hasil pendampingan manajemen daya saing pemerintahan desa dalam kegiatan KKNT sebagai berikut:

- a) Pemerintah Desa melalui program unggulan melakukan penguatan lembaga ekonomi; simpan pinjam, usaha jasa perdagangan serta melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
- b) Pemerintahan desa berupaya mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik dalam mencegah stunting dilihat dari konsistensi melakukan 8 kali kunjungan ke rumah warga untuk cegah dini stunting.
- c) Poskesdes dirapikan, dirawat, kegiatan Posyandu dibiayai melalui APBDes dan terus tingkatkan partisipasi warga terkait kesadaran pentingnya menjaga kesehatan, sekaligus upaya mencegah berita hoax terkait vaksinasi, dengan informasi yang berimbang dan terpercaya dari sumber resmi pemerintah. Awal kehadiran mahasiswa KKNT, capaian vaksinasi 15%, dilakukan edukasi pentingnya kesehatan, vaksinasi dilakukan 2 kali sebulan,



11/10/2021 mencapai 750 orang lebih di vaksin. Berakhir KKNT, capaian vaksinasi >70% menuju *herd immunity*.

- d) Pemerintahan desa diharapkan terus memberikan dukungan layanan pendidikan inklusif, merata dan mendorong warga studi lanjut, menyiapkan perpustakaan desa. Pemerintah desa kiranya dapat memberikan informasi beasiswa kepada segenap warga. Melalui kehadiran mobil pintar FIP UNG selama KKNT banyak dikunjungi banyak siswa membaca buku. Sebagian besar tingkat pendidikan warga masih SD, belum tersedia perpustakaan memadai.
- e) Keterlibatan dan partisipasi perempuan diberbagai aktivitas pemerintahan desa (Jumlah aparat perempuan ada 10 orang, laki-laki 8 orang) terus didorong dan ditingkat perannya, mayoritas perempuan berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu, dibiayai melalui APBDes dan para ibu yang terlibat turut memberikan bantuan (*huyula*) untuk kesuksesan kegiatan. Ini menunjukkan keterlibatan perempuan sudah diberikan ruang memadai di pemerintahan desa.
- f) Pemerintah desa terus mengawal dan mensosialisasi pentingnya sumber air bersih untuk kebutuhan warga dan dorongan tiap rumah ada satu WC, dukungan pemerintah adanya bantuan WC untuk warga miskin.

Berdasarkan uraian di atas, kunci manajemen daya saing pemerintahan desa ditopang partisipasi warga (Putra, 2020). Peningkatan pencapaian tersebut tentunya disebabkan peran pemerintahan desa sebagai komponen yang sangat vital untuk mendorong keberlanjutan pembangunan desa. Karena itulah, keberadaan pemerintahan Desa harus diperkuat dengan manajemen daya saing tinggi sehingga dapat menopang pencapaian SDGs.

### **b. Sosialisasi dan pelaksanaan Vaksinasi serta Pembagian Handsanitaizer**



Gambar 2. Pelaksanaan Vaksinasi kepada masyarakat Desa Potanga

Pada tanggal 11 Oktober 2021 dilakukan Pembagian Handsanitizer secara simbolis oleh bapak Dr. Arwildayanto M.Pd., Kepada Masyarakat dan sebagian Hansanitizer dibagikan ke sekolah yang ada di Potanga. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan vaksin yang bertempat di Kantor Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo Provinsi

Gorontalo yang di hadiri dan dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah. Awalnya persentase Vaksinansi di Desa Potanga hanya sebesar 19%, dengan adanya kegiatan vaksinasi yang

dilaksanakan oleh Mahasiswa yang bekerja sama dengan aparat desa, sehingga persentase vaksinasi meningkat menjadi 45%. Pada tanggal 01 November 2021 dilaksanakannya vaksin kedua dan memperoleh  $\pm 180$  masyarakat yang siap divaksin sehingga persentase Vaksinasi meningkat kembali menjadi 55% .

### c. Lingkungan Hidup (Penhijauan)



Gambar 3. Penyerahan anakan pohon oleh mahasiswa KKNT kepada Pemerintah Desa Potanga

Setelah kegiatan Vaksinasi selesai program selanjutnya yang terealisasi adalah program kegiatan penghijauan yang dibuka oleh Sekretaris Daerah dan Camat dengan melakukan penanaman secara simbolis oleh ibu Sekda, Camat, DPL dan Kepala Desa. Dalam program Penhijauan ini mahasiswa sebelumnya mengajukan permohonan pengadaan pohon glodokan, mangga, durian, rambutan, ketapang

cina yang berjumlah 700 pohon. Pohon di bagikan kepada masyarakat Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, Sekolah yang berada di Desa Potanga dan juga melakukan Penanaman pohon di area kantor desa.

### d. Pusat Belajar Rakyat (Literasi Berjalan - Mobil Pintar) dan English Learning



Gambar 4. Siswa Sekolah Dasar dan mahasiswa KKNT berfoto Bersama Mobil Pintar

Kegiatan pusat belajar rakyat literasi berjalan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT yang di fokuskan untuk siswa-siswi sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang ada di Desa Potanga. Tujuan kegiatan literasi berjalan ini dimaksudkan agar dapat menambah minat belajar dan juga minat baca siswa sekolah dasar. Kegiatan ini menggunakan fasilitas kampus yaitu

mobil pintar yang difasilitasi oleh DPL yang kebetulan juga menjabat sebagai dekan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP UNG). Mobil pintar yang di lengkapi dengan TV berukuran kecil, buku-buku pendidikan pada umumnya, buku gambar dan pensil warna, serta alat bermain yang memungkinkan anak anak bukan hanya sekedar bermain akan tetapi juga bisa menambah wawasan sehingga daya tarik untuk belajar meningkat, dan pada hari- hari berikutnya peserta

yang ikut tidak berkurang menandakan bahwa kegiatan yang kami lakukan diikuti secara antusias dan didukung oleh masyarakat setempat, yang mempercayakan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan, serta guru-guru yang selalu mengawasi kegiatan dan siap mengoreksi jika ada kesalahan dalam model kegiatan yang kami buat, bukan hanya itu, akan tetapi kami juga menambahkan kegiatan belajar bahasa inggris.

#### **e. Potanga CUP**



**Gambar 5. Pemuda Desa Potanga lagi berpose dalam pertandingan olahraga bola kaki**

Kegiatan program tambahan yaitu Potanga Cup untuk perlombaan cabang olahraga bola kaki yang dipertandingkan dan diikuti oleh para pemuda desa potanga dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober - 02 November 2021 yang melibatkan seluruh masyarakat desa potanga yang dibuka langsung oleh sekretaris camat. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan

sportivitas dan menjalin silaturahmi antara mahasiswa, karang taruna dan masyarakat Desa Potanga.

#### **Diskusi**

SDGs Desa merupakan konsep pembangunan total atas sebuah desa mencakup seluruh aspek yang mesti dirasakan manfaatnya oleh segenap warga tanpa ada yang terlewat (*no one left behind*). Sejak Indonesia mengimplementasikan SDG's Global yang dituangkan dalam (Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017, 2008), maka disusun SDGs Desa. Kehadiran dokumen SDGs Desa tidak lain berdasarkan hasil kajian mendalam yang menjelaskan hasil berkontribusi sebesar 74% terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pembangunan desa mengarah pada pencapaian 18 tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu, generasi mendatang tetap menjadi bagian dari pelaksanaan dan pemanfaatan pembangunan desa. Manajemen daya saing pemerintahan desa erat kaitannya dengan tata kelola kelembagaan desa sebagai bagian dari transformasi yang sangat diperlukan bagian terintegrasi dari pelaksanaan SDGs Desa. Pengalaman dan sejarah pembangunan berbagai Negara maju di dunia menunjukkan bahwa institusi dan tata kelola yang baik merupakan kunci kesuksesannya dalam memajukan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan (Acemoglu & Autor, 2005). Bagaimana kaitannya tata kelola pemerintahan desa yang berdaya saing dengan

tujuan pembangunan berkelanjutan? Manajemen daya saing pemerintahan desa dimaknai sebagai tata kelola otoritas pemerintahan desa yang memiliki kekuatan, kemampuan, keunggulan yang lebih baik dari pemerintahan desa lainnya dari berbagai aspek untuk mencapai tujuan dan memegang kendali dari proses layanan dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan kepada segenap warga desa (Arwildayanto, 2020). Peningkatan tingkat daya saing (*competitiveness*) desa merupakan salah satu parameter dalam konsep SDGs di suatu wilayah (Saputri & Sirait, 2019).

Implementasi SDGS ditentukan oleh manajemen daya saing pemerintahan desa menjadi hal yang krusial dalam sukses atau gagalnya pencapaian SDGs (Biermann et al., 2015). Karena manajemen daya saing pemerintahan desa dipandang sebagai *drivers* dari upaya pencapaian tujuan-tujuan SDGs Desa. Sekaligus jadi faktor dan prasyarat terjadinya proses transformasi 17 aspek SDGs Desa. Gus Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Dr. Halim Iskandar menyempurnakan dengan aspek ke 18 adalah perlu kelembagaan pemerintahan desa yang dinamis dan adaptif yang sejalan dengan berbagai indikator manajemen daya saing pemerintah desa. Tata kelola pemerintahan desa yang berdaya saing baik merupakan bagian tidak terpisahkan dari keterlibatan semua aktor atau pemangku kepentingan SDGs mulai dari pemerintah, sektor swasta, akademisi, masyarakat yang kesemuanya saling bekerjasama membangun desa secara berkelanjutan (Yamin, 2018).

Manajemen daya saing pemerintahan desa seyogyanya jadi bagian yang terintegrasi dari setiap implementasi pencapaian Goals dari SDGs Desa. Termasuk ke dalam unsur tata kelola sebagai kapasitas implementasi, partisipasi, akuntabilitas, transparansi serta pembiayaan (Mulyono, 2014). Namun, tidak dapat dilakukan penyeragaman akan standar manajemen daya saing pemerintahan desa yang akan dijadikan referensi, mengingat proses dan norma dari tata kelola masing-masing Goals dari SDGs Desa berbeda-beda. Intinya tidak dapat dilakukan penyeragaman dari proses dan norma penerapan manajemen daya saing pemerintahan desa untuk setiap Goals dari SDGs. Paling tidak ada tiga aspek manajemen daya saing pemerintahan desa dalam pelaksanaan SDGs yang perlu mendapat perhatian, dalam data (IAS, 2015) *good governance*, yaitu proses pengambilan keputusan dan fondasi kelembagaan desa, 2) *effective governance*, yaitu; kapasitas aparatur desa untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), 3) *equitable governance*, yaitu hasil pembangunan desa terdistribusi secara merata diantara masyarakat (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018).

Manajemen daya saing pemerintahan desa berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi (*enabler*) terhadap keseluruhan kerangka SDGs (Ledoh, 2019). Manajemen daya saing pemerintahan desa juga semestinya mendukung implementasi SDGs yang adaptif, responsif dengan kebutuhan, kearifan lokal (Mahsyar, 2016). Sekaligus menggerakkan seluruh elemen masyarakat, dan merawat kebhinnekaan yang bersifat *local specific* sesuai dengan kondisi sosial dan budaya dikembangkan ke arah standar dan taraf hidup masyarakat yang lebih sejahtera, berkeadilan dan mencapai keunggulan di semua bidang (Syaefuddin, 2018).

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program KKNT Desa Membangun di Desa Potanga dalam upaya mendorong dan memotivasi masyarakat dan mahasiswa untuk memiliki akses terjun aktif berpartisipasi menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai non-akademik atau praktek baik membantu masyarakat membangun desa secara berkelanjutan. Dari hasil kegiatan yang di lakukan selama 60 hari dari di Desa Potanga dapat dilakukan beberapa program utama yaitu bidang kesehatan (vaksinasi, pembagian hsanitizer), pelatihan manajemen daya saing, penghijauan 1000 pohon, literasi pendidikan dan pengembangan karakter serta kunjungan ke sekolah dalam membangun hubungan kemitraan mendukung program tambahan KKNT Desa Membangun.

### **Daftar Referensi**

- Acemoglu, D., & Autor, D. (2005). *Lectures in Labor Economics, chapter 1. Lectures Notes manuscript*. MIT.
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: konsep, target, dan strategi implementasi*. Unpad Press.
- Amalia, A. D., & Syawie, M. (2015). Pembangunan Kemandirian Desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu Kajian dalam perspektif sosiologi. *Sosio Informa*, 1(2).
- Arwildayanto. (2020). *Manajemen Daya Saing Perguruan Tinggi*. Cendekia Press.
- Biermann, F., Stevens, C., Bernstein, S., Gupta, A., Kabiri, N., Kanie, N., Levy, M., Nilsson, M., Pintér, L., Scobie, M., & Young, O. R. (2015). Integrating governance into the sustainable development goals; POST2015/UNU-IAS Policy Brief #3. *POST2015/UNU-IAS Policy Brief*.
- IAS, U. N. U. (2015). *RCEs worldwide*.
- Iskandar, A. H. (2020). *SDGs desa: percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional*

*berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Ledoh, L. Y. (2019). Analisa Kesiapan Kota Pintar (Studi Kasus Pemerintah Kota Kupang). *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(2), 1–15. <https://doi.org/10.37182/jik.v2i4.40>
- Mahsyar, A. (2016). Model Partnership Governance Dalam Penerapan Community Development. *Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Indonesia Menuju SDGs*, 250.
- Mulyono, S. P. (2014). Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasca. *Masalah-Masalah Hukum*, 43(3), 438–444. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmh/article/view/9349/7549>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan T. R. I. N. 17 T. 2020 tentang S. R. S. (Renstra) K. D. P. D. T. dan T. 2020–2024. (2020). *Sasaran Rencana Strategik (Renstra) Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*.
- Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017. (2008). *Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Putra, hendi S. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Good Governance di Desa Kalibelo Kabupaten Kediri. *Scientific Work*, 52(03), 125–130.
- Reynaldy, N. (2021). *Pengaruh Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2015-2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Saputri, W. L., & Sirait, T. (2019). Penghitungan Indeks Komposit Daya Saing Desa/Kelurahan Menggunakan Catpca. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 255–265.
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M. T., Purba, S., Syafrizal, S., Bachtiar, E., Faried, A. I., Nasrullah, N., Marzuki, I., & others. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Syaefuddin, M. (2018). Gerakan Dakwah Cinta Tanah Air Indonesia (Strategi dan Metode Dakwah KH. Habib Luthfi Pekalongan). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37(2), 215–246.
- Yamin, M. (2018). Analisis Open Government dan e-Government di Indonesia Berdasarkan Kerangka Kerja Sustainable Development Goals: Studi Kasus Desa Melung, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Hubungan Internasional*, 7(2). <https://doi.org/10.18196/hi.72137>.